

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Dampak Kemitraan Terhadap Keuntungan Usahatani Tebu Rakyat di Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang”. Tujuan penelitian ini adalah, (1) untuk mengukur dan membandingkan tingkat produktivitas petani mitra dan non mitra terhadap usahatani tebu rakyat di Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang, (2) untuk mengukur dan membandingkan tingkat keuntungan petani mitra dan non mitra terhadap usahatani tebu rakyat di Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang, (3) untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keuntungan usahatani tebu rakyat di Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang, (4) untuk mengukur dan membandingkan tingkat efisiensi penggunaan biaya petani mitra dan non mitra terhadap usahatani tebu rakyat di Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang, (5) untuk mengetahui proses implementasi pola kemitraan antara petani tebu rakyat dengan PG. Djatiroto.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode Penelitian yang digunakan meliputi metode komparatif, analitik dan deskriptif. Metode analisis data menggunakan uji beda dengan statistik uji-z, analisis regresi berganda dengan statistis uji-t dan uji-f, serta menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan proses implementasi pola kemitraan yang terjalin antara petani tebu rakyat dengan PG. Djatiroto.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa, (1) produktivitas lahan antara petani mitra dengan petani non mitra, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada taraf uji 10%, (2) Berdasarkan golongan petani, menunjukkan perbedaan keuntungan yang tidak signifikan pada taraf uji 10% antara petani mitra dan non mitra, (3) Faktor luas lahan, produktivitas, harga output, biaya produksi, dan *dummy* kemitraan berpengaruh secara signifikan terhadap keuntungan usahatani tebu rakyat di Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang, (4) Berdasarkan golongan petani, menunjukkan perbedaan efisiensi biaya yang tidak signifikan pada taraf uji 10% antara petani mitra dan non mitra, (5) Pola kemitraan yang terjalin antara petani tebu dengan PG. Djatiroto adalah pola kemitraan Kerjasama Operasional Agribisnis (KOA), proses implementasi pola kemitraan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kontrak kemitraan tanpa adanya penyimpangan. Hal ini terlihat dari banyaknya kontrak kemitraan yang telah terealisasi dengan baik.

Kata Kunci: Usahatani Tebu Rakyat, Produktivitas, Keuntungan, Efisiensi, Kemitraan.

ABSTRACT

This research is titled “The impact of the Partnership on the Benefits of Smallholder Sugar Cane Farming in Jatiroto District, Lumajang Regency”. The purpose this research is, (1) to measure and compare the level of productivity of partner and non-partner farmers to smallholder sugar cane farming in Jatiroto District, Lumajang Regency, (2) to measure and compare the level of profit of partner and non-partner farmers to smallholder sugar cane farming in Jatiroto District, Lumajang Regency, (3) to analyze the factors that influence the profitability of smallholder sugar cane farming in Jatiroto District, Lumajang Regency, (4) to measure and compare the efficiency level of the use of partner and non-partner farmers to smallholder sugar cane farming in Jatiroto District, Lumajang Regency, (5) to find out the process of implementing partnership patterns between smallholder sugar cane farmers and PG. Djatiroto.

This research was conducted in Jatiroto District, Lumajang. The data used are primary data and secondary data. The research methods used include comparative, analytic, and descriptive methods. The data analyze method uses different test with z-test statistic, multiple regression analysis with t-test and f-test statistics, and uses descriptive analysis to illustrate the process of implementing the partnership pattern established between smallholder sugar cane farmer and PG. Djatiroto.

Based on the result of research, it can be concluded that, (1) land productivity between partner farmer, showed a significant difference at the 10% test level, (2) Based on the group of farmers, it shows an insignificant difference in profits at the 10% test level between partner and non-partner farmers, (3) Factors of land area, productivity, output prices, production costs, and partnership dummy significantly influence the profits of smallholder sugar cane farming in Jatiroto District, Lumajang Regency, (4) Based on the group of farmers, it shows an insignificant difference in cost efficiency at the 10% test level between partner and non-partner farmers, (5) The partnership pattern established between sugar cane farmers and PG. Djatiroto is the partnership pattern of Agribusiness Operational Cooperation (AOC), the process of implementing the partnership pattern has been going well and in accordance with the partnership contract without any deviation. This can be seen from number of partnership contract that have been well realized.

Keywords : Smallholder Sugar Cane Farming, Productivity, Profit, Efficiency, Partnership.